



## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KARIR MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Universitas di Kota Semarang)

Prima Trihutama, Haryanto <sup>1</sup>

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

### ABSTRACT

*This research aim to identify analyze factors that influence of interest accounting students career selection research referse to widiatami ( 2013 ). Faktors influencing the selection of career are measured by variable financial rewards, profesional training, social values, profesional recognition,work environment, level of student, and gender as kontrol variabel.*

*The research data is found by stratified sampling technics for undergraduate accounting students in UNDIP, UNNES, UNISSULA, UNIKA USM, UDINUS, dan UNISBANK There are 97 total samples of students from total 3295 students by using Slovin formula. Data analysis in this research uses Multinomial regresi Logistic method with SPSS 19.00 for Windows.*

*The result of the research shows that factors : financial rewards, profesional recognition, work environment, and level of student influence the choice of carrier of accounting students. While social values and profesional training does not influence the choice of carrier of accounting students.*

**Keyword:** *career choice, financial rewards, profesional training, social values, profesional recognition,work environment, level of student, and gender*

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis merupakan kesempatan bagi angkatan kerja dimana lapangan kerja yang di tawarkan sangat beragam. Hal tersebut terlihat dengan adanya perusahaan membuka lapangan pekerjaan yang sangat bervariasi dan membutuhkan pekerja – pekerja yang profesional di bidangnya. Hal ini menuntut calon pelamar kerja harus mempunyai kemampuan yang memadai. Tak terkecuali juga untuk jurusan akuntansi yang mana bidang ini sangat di butuhkan di dunia bisnis.

Terdapat empat jenis karir akuntan, yaitu akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Ada banyaknya pilihan karir akuntan menunjukkan kesempatan bagi sarjana ekonomi untuk mempertimbangkan pilihan karir

Rahayu et al ( 2003) meneliti mengenai persepsi mahasiswa akuntansi ada beberapa faktor yang memengaruhi pemilihan karir Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor yang dipertimbangkan mahasiswa adalah penghargaan finansial, pengakuan profesional, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan tingkatan mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta di Kota Semarang

### KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### **Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial adalah faktor utama yang di pertimbangkan dalam pemilihan karir karena tujuan utama seseorang bekerja untuk memperoleh gaji guna memenuhi kebutuhan fisiologisnya. Tingkat penghargaan finansial menunjukkan status dan martabat seseorang. Tingkat gaji yang tinggi bisa menjadikan kebanggaan tersendiri.

H1: gaji atau penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi.

### **Pelatihan Professional**

Pelatihan profesional merupakan pelatihan yang diberikan guna untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian suatu profesi, pelatihan profesional dibutuhkan untuk persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai suatu karir. Penelitian Widiatami (2013) pelatihan profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Wijayanti (2001) dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Adanya pelatihan profesional menandakan bahwa mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan karir tidak hanya mempertimbangkan gaji tetapi juga pelatihan yang akan meningkatkan kemampuannya.

H2 : Pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi.

### **Nilai – Nilai Sosial**

Nilai – nilai sosial berhubungan dengan pandangan masyarakat terhadap bidang pekerjaan yang kita geluti. Pekerjaan sebagai akuntan lebih di hargai dan mendapatkan tempat tersendiri di masyarakat. Merdekawati dan Sulistyawati (2011) menyatakan bahwa nilai-nilai sosial dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik dan non publik.

H3 : nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi

### **Pengakuan Profesional**

Pengakuan profesional mencakup sesuatu yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan. Widyasari ( 2010 ) menyatakan bahwa ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang dilihat dari keinginan karir akuntan yang ditinjau dari pengakuan profesional.

H4: Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi

### **Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja merupakan kondisi lingkungan tempat bekerja. Lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Widiatami (2013) ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang dilihat dari keinginan karir akuntan yang ditinjau dari Lingkungan kerja. Atas pemikiran di atas maka dirumuskan hipotesis.

H5: Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa Akuntansi.

### **Tingkatan Mahasiswa**

Adanya variabel tingkatan mahasiswa bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa tingkat akhir dengan mahasiswa tingkat awal dalam pemilihan karir. (Fitriany dan Yulianti dalam widiatami 2013). persepsi mahasiswa senior lebih rendah daripada mahasiswa junior terhadap persepsi karir sebagai akuntan.

H6 : Terdapat perbedaan minat pilihan karir antara mahasiswa akuntansi senior dan junior

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini populasi yang dipilih adalah mahasiswa strata-1 yang berada pada tingkat awal dan tingkat akhir pada Universitas yang berada di Semarang. Hal ini bertujuan untuk membandingkan persepsi pilihan karir pada mahasiswa junior dan mahasiswa senior. Sampel yang digunakan adalah yaitu stratified sampling teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tingkatan atau strata tertentu dalam kelompok populasi ( Sugiyono 1999, dalam Widiatami 2013). Dalam penelitian ini, sampel mahasiswa akuntansi terdapat pada angkatan 2011 dan 2014 yang telah memiliki pandangan pada karir yang akan dipilihnya setelah lulus nanti.

Penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(moe)^2}$$

$$n = \frac{3295}{1 + 3295(10\%)^2}$$

$$n = 97,05$$

$$n = 97 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : populasi

moe : *margin of error max* yaitu tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat ditoleransi (ditentukan 10%)

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan skala Likert, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Sampel Penelitian

Gambaran umum identitas responden dapat dilihat melalui demografi identitas responden. Demografi identitas responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, jenis usaha, pendidikan terakhir, lama usaha, cara memperoleh NPWP, lama memiliki NPWP, pendidikan perpajakan dan pengisian SPT.

**Table 1**  
**Demografi Responden**

UNIVERSITAS	Tahun 2011	Tahun 2014	Sampel	JUMLAH
UNDIP	252	214	14	466
UNNES	174	222	12	396
UNNISULA	234	413	19	647
UNIKA	166	222	11	388
USM	187	267	13	454
UDINUS	241	218	13	459
UNNISBANK	210	275	15	485
TOTAL	1464	1831	97	3295

Sumber: Data primer yang diolah 2014

### Uji Non Response Bias

untuk mengetahui adanya response bias antara penyebaran kuesioner kelompok pertama dan kelompok kedua

#### Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)

Total	Equal variances assumed	.038	.846	.267	95	.790
X	Equal variances not assumed			.271	73.856	.787

Nilai t sebesar 0,267 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,790. Oleh karena sig sebesar  $0,790 > 0,05$ , maka inferensi yang diambil adalah tidak ada perbedaan antara kelompok 1 dengan kelompok 2, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi respon bias, sehingga dapat diteruskan dalam analisis lebih lanjut

### Uji Validitas dan Reliabilitas

#### Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan tepat mengukur apa yang hendak diukur atau tidak. Validitas ini akan ditunjukkan oleh suatu indeks yang menggambarkan seberapa jauh suatu alat ukur benar-benar menunjukkan apa yang diukur (Ghozali, 2011). Pengujian validitas menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson, yang dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor variabel.

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus alpha (Ghozali, 2011).

**Tabel 2**  
**Uji Reliabilitas**

Nama Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Alpha	Ket
Gaji (X1)	0,8706	0,7	Reliabel
Pelatihan (X2)	0,7997	0,7	Reliabel
Nilai (X3)	0,8527	0,7	Reliabel
Pengakuan (X4)	0,7933	0,7	Reliabel
Lingkungan (X5)	0,8551	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah 2014

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,70 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

### Model Fit Information

Model Fitting Information				
Model	Model Fitting Criteria		Likelihood Ratio Tests	
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept Only	296.521			
Final	219.770	76.751	28	.000

Pada blok model awal (*intercept only*) yaitu pada model hanya dengan konstanta, diperoleh nilai  $-2 \log \text{likelihood}$  sebesar 296,521. Pada pengujian pada blok 1 atau pengujian dengan memasukkan 7 (tujuh) prediktor diperoleh nilai  $-2 \log \text{likelihood}$  sebesar 219,770. Dengan demikian terjadi penurunan  $-2 \log \text{likelihood}$  yang cukup besar yaitu sebesar 76,751 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,000 setelah menggunakan 6 (enam) variabel independen dan 1 (satu) variabel kontrol. Dengan demikian model tersebut menunjukkan sebagai model yang lebih baik dan dapat menggunakan model lengkap untuk melakukan analisis.

*Goodness of fit*

Goodness-of-Fit				
	Chi-Square	Df	Sig.	
Pearson	392.869	356	.087	
Deviance	219.770	356	1.000	

Pengujian diperoleh nilai *chi square* sebesar 392,869 untuk koefisien *Pearson* dengan signifikansi 0,087 dan 219,770 untuk koefisien *Deviance* dengan signifikansi sebesar 1,000. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi adanya penyimpangan dari model regresi yang diperoleh dari penggunaan keenam variabel independen dan satu variabel kontrol tersebut dan menunjukkan bahwa model tersebut sudah tepat dengan tidak perlu adanya modifikasi model.

*Koefisien Determinasi*

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	.547
Nagelkerke	.574
McFadden	.259

Nilai  $R^2$  diukur dengan *Cox & Snell R Square* diperoleh sebesar 0,547. Hal ini berarti bahwa 54,7 persen pilihan karir mahasiswa akuntansi dapat dijelaskan oleh ketujuh variabel independen dan satu variabel kontrol penelitian tersebut

**Model Regresi Multinomial Logistik Untuk Pengujian hipotesis**

Model Fitting Criteria		Likelihood Ratio Tests		
Effect	-2 Log Likelihood of Reduced Model	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept	235.299	15.529	4	.004
x1	229.364	9.594	4	.048
x2	228.268	8.498	4	.075
x3	224.049	4.278	4	.370
x4	231.947	12.176	4	.016
x5	251.793	32.023	4	.000
x6	229.327	9.557	4	.049
x7	220.375	.605	4	.963

Pengujian pengaruh variabel gaji terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi yang di kontrol oleh variabel *gender* diperoleh nilai *chi square* sebesar 9,594 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,048. Oleh karena sig sebesar 0,048 < 0,05, maka inferensi yang diambil adalah bahwa variabel gaji berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Hal ini menyetujui penelitian Rahayu (2003) yang menyatakan berpengaruh signifikan Terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik dan non publik. Tetapi penelitian ini menolak hasil dari penelitian Merdekawati dan Sulistiyawati (2010) yang menyatakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap faktor finansial tidak berpengaruh dalam pemilihan karir mereka sebagai akuntan publik atau non akuntan

Pengujian pengaruh variabel pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi yang di kontrol oleh variabel *gender* diperoleh nilai *chi square* sebesar 8,498 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,075. Oleh karena sig sebesar 0,075 > 0,05, maka inferensi yang diambil adalah bahwa variabel pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi Penelitian ini mendukung penelitian dari Trironia (2004) dalam Andersen (2012) yang menyatakan bahwa Pelatihan profesional tidak berpengaruh dalam pemilihan profesi



akuntan oleh mahasiswa akuntansi Hasil pengujian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2001) dan Widiatami (2013) yang mengatakan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan .

Pengujian pengaruh variabel nilai sosial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di kontrol oleh variabel *gender* diperoleh nilai *chi square* sebesar 4,278 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,370. Oleh karena sig sebesar  $0,370 > 0,05$ , maka inferensi yang diambil adalah bahwa variabel nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Hasil pengujian ini menyetujui penelitian Setiyani (2005) yang menyatakan bahwa nilai-nilai sosial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik atau akuntan non publik. penelitian Setiyani (2005) kesempatan menjalankan hobi, kesempatan bekerja dengan bidang ahli lainnya, dan prestise pekerjaan tidak berbeda antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik atau akuntan non publik. Tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiatami (2013) yang menyatakan bahwa nilai sosial yang dikontrol oleh variabel gender memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi .

Pengujian pengaruh variabel pengakuan professional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di kontrol oleh variabel *gender* diperoleh nilai *chi square* sebesar 12,176 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,016. Oleh karena sig sebesar  $0,016 < 0,05$ , maka inferensi yang diambil adalah bahwa variabel pengakuan professional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Hal ini juga di dukung oleh teori kebutuhan Maslow, 1943 yaitu kebutuhan penghargaan yang meliputi: harga diri , otonomi, status, prestasi dan pengakuan Rahayu ( 2003 ) yang menyatakan ada perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi. yang dilihat secara keseluruhan ditinjau dari pengakuan professional. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh. Wijayanti ( 2001) yang menyatakan tidak ada perbedaan pandangan yang signifikan mengenai pengakuan professional antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik , akuntan pemerintah dan akuntan perusahaan.

Pengujian pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi di kontrol oleh variabel *gender* diperoleh nilai *chi square* sebesar 32,023 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,000. Oleh karena sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka inferensi yang diambil adalah bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Dengan Hasil penelitian ini menyetujui penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2003) menyatakan bahwa ada perbedaan pandangan yang signifikan diantara mahasiswa akuntansi (secara keseluruhan) yang memilih karir sebagai akuntan public, akuntan perusahaan, akuntan pendidik , dan akuntan pemerintah yang ditinjau dari lingkungan kerja. Widiatami (2013) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir. Hasil penelitian bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2010) menyatakan bahwa Persepsi mengenai lingkungan kerja menunjukkan tidak berpengaruh signifikan pada pemilihan karir akuntan.

Pengujian pengaruh variabel tingkatan mahasiswa terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi di kontrol oleh variabel *gender* diperoleh nilai *chi square* sebesar 9,957 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,049. Oleh karena sig sebesar  $0,049 < 0,05$ , maka inferensi yang diambil adalah bahwa variabel tingkatan mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi. Variabel tingkatan mahasiswa diukur dengan Skala Dumpy. Hasil penelitian menyatakan tingkatan mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan karir akuntan. Penelitian ini senada dengan Fitryyanti dan Yulianti ( 2007) dalam Widiatami (2012) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa senior dan mahasiswa junior dalam menentukan karir. Hal ini disebabkan, pada mahasiswa senior yang lebih lama mengikuti perkuliahan akuntansi telah mengerti ruang lingkup pekerjaan akuntan. Selain itu mahasiswa senior telah mendapatkan beberapa mata kuliah lain diluar mata kuliah akuntansi, seperti kewirausahaan sehingga mahasiswa senior telah melihat beberapa karir alternatif.

## KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Gaji atau penghargaan financial, Pelatihan kerja, Lingkungan kerja, Pertimbangan pasar kerja, dan Tingkatan mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir baik

sebagai akuntan public , akuntan perusahaan , akuntan pendidik, akuntan pemerintah maupun non akuntan dengan *gender* sebagai variabel kontrol.

Nilai sosial dan Pengakuan Profesional, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir baik sebagai akuntan public , akuntan perusahaan , akuntan pendidik, akuntan pemerintah maupun non akuntan dengan *gender* sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner Dalam penelitian ini responden adalah mahasiswa junior dan senior. Tantangan ada pada mahasiswa senior yang hanya mengambil mata kuliah sedikit sehingga mahasiswa senior sulit ditemukan hal ini menjadikan waktu penelitian menjadi lama .

## REFERENSI

- Andersen ,William dan A.Chariri. 2012. “Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP, UNIKA, UNNES, UNISSULA, UDINUS, UNISBANK, STIE TOTALWin dan Mahasiswa PPA UNDIP”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Apriliyani, Lara Absara dan Herry Laksito.2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA).*E Jurnal Undip*
- Carpenter,C.G dan R.H,strawser,1970,” *Job Preference of Student*. “*Journal of Accountancy* , June 1971
- Chan, Andy Setiawan.2012. “ Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol 1 No 1*. Januari 2012
- Dr. T. Hani Handoko, M.B.A., *Manajemen edisi 2*: Yogyakarta, BPFE 1998, hal. 255-267
- Gibson, Ivancevich, Donelly, 2000, *Perilaku Struktur Proses Organisasi 2*, Terjemahan. Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta
- Gozhali, Imam.2011. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*.Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen dan Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat
- Jansen Michael C. and William H meckling 1979 “ *Right and Production Function: An Application to Labor Firms and Condertemination*”. *Journal of Busines*, Vol 52, No 4 ( *Harvard University Press*)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Edisi dua. hal 447
- Kotler, Philip. 1986. *Marketing Management, Sixth Edition*. Prentice Hall. New York
- Merdekawati, Dian Putri dan Ardanika Sulistyawati.2011. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik”. *Jurnal Aset*, hal. 9-19 Vol. 13 No. 1 Maret 2011
- Rahayu, Sri. 2003. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI*
- Robbins dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*. terj. Diana Angelica. Jakarta : Salemba Empat (pp. 230 – 233)
- Setiyani, Rediana.2005. “Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa)”. *Tesis*, Program Studi magister Sains UNDIP
- Stolle, S.D., 1976, *Student’s Views of The Public and Industrial Accounting*. *Journal of Accountancy*.
- Vroom,Victor.2007. *Perilaku organisasi Robins dan Judge*. Terj Diana Angelica. Jakarta : salemba empat ( 253,254)



- Widiatami, Anna Kania dan Nur Cahyonowati. 2013. “ Determinan Pilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro)” . *Diponegoro Journal of Accounting vol 2, no 3, tahun 2013, hal 1-11.*
- Wijayanti,2003. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia,Vol.3,No.2, Juli,Hal.13-26*
- Yendrawati, Reni.2007. Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan. *Fenomena:Vol.5 No. 2, September 2007*
- Yoz,2011, “IAI Keluhkan Minimnya Jumlah Akuntan Publik Online.com, 19 Oktober 2011